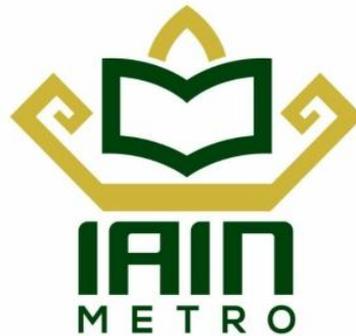


SKRIPSI
DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA NEGARA RATU PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM

(Studi Pada Objek Wisata Curug Pancuran Emas Natar)

Oleh :

RENO MEILITA HIDAYAH
NPM. 1704040215



Jurusan Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

**DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA NEGARA RATU PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

(Studi Pada Objek Wisata Curug Pancuran Emas Natar)

Oleh :

**RENO MEILITA HIDAYAH
NPM. 1704040215**

Pembimbing : Nurul Mahmudah, M.H

**Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan, maka skripsi saudara:

Nama : Reno Meilita Hidayah
NPM : 1704040215
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing,

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas : **DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI**
Akhir **MASYARAKAT OBYEK WISATA ALAM CURUG**
PANCURAN EMAS TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN
NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Nama : Reno Meilita Hidayah
NPM : 1704040215
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing,



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 ; faksimili (0725) 47296;
Website : www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: b-2562/10.28.3/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Objek Wisata Curug Pancuran Emas Natar), disusun oleh Reno Meilita Hidayah. NPM. 1704040215, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 14 Juni 2022

TIM MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator	: Nurul Mahmudah, M.H.	(.....)
Penguji I	: Hermanita, M.M	(.....)
Penguji 2	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Vera Ismail, M.S.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Objek Wisata Curug Pancuran Emas Natar)

**Oleh :
RENO MEILITA HIDAYAH
NPM. 1704040215**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan aspek penting dalam pengembangan pariwisata. Hal ini dikarenakan pengembangan pariwisata banyak memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat yang melibatkan masyarakat langsung dalam pengembangan objek wisata dapat membuat masyarakat mempunyai kesempatan kerja yang bervariasi, lebih produktif dan mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Negara Ratu. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi terhadap pendapatan masyarakat desa negara ratu perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah seluruh data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pemberdayaan ekonomi terhadap pendapatan masyarakat desa negara ratu, sebagai berikut: dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di Objek Wisata Curug Pancuran Emas secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu dapat menciptakan peluang pekerjaan khususnya pada masyarakat yang berada di sekitar Wisata Curug Pancuran Emas yang belum memiliki pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat Desa Negara Ratu yang menjadi tenaga kerja sebagai pemilik, karyawan dan pedagang di Objek Curug Pancuran Emas. Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut ekonomi islam yakni sebagaimana tujuan ekonomi itu sendiri, yaitu segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem islam mengarah pada tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di objek wisata Curug Pancuran Emas dalam pandangan agama adalah positif. Karena dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik juga.

Kata kunci: Dampak Pemberdayaan, Pendapatan Masyarakat, Ekonomi Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RENO MEILITA HIDAYAH

NPM : 1704040215

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekononi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan,



Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ١٥

“...Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan....”

(QS. Al – Mulk : 15)¹

¹ Qur'an Kemenag, “Surat AL-Mulk Ayat 51” diakses pada tanggal 28 November 2021.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur Alhamdulillah yang dipanjatkan kepada Allah SWT adalah suatu kata yang selayaknya peneliti haturkan atas terselesaikannya penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa terima kasih dan cinta kasih kepada :

1. Orang tua yang sangat saya sayangi, yang saya cintai Bapak Sukadi, Ibuku tersayang Marwiyah (Almh) yang telah sepenuh hati tanpa henti memberikan dukungan materi serta untaian doa, nasehat, bimbingan serta motivasi yang selalu semangat disetiap langkah dalam penyusunan skripsi ini
2. Adik-adik saya dan kakak-kakak saya yang sangat saya sayangi dan cintai yang selalu ada untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
3. Dosen Pembimbing yaitu Ibu Nurul Mahmudah, M. H. dengan kesabarannya membimbing dan memberikan arahnya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat, hidayah serta rahmat-Nya tak henti peneliti panjatkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi dengan judul “Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Objek Wisata Curug Pancuran Emas Natar”. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.E Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO.

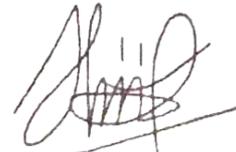
Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj, Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Dharma Setyawan, M.A., selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Nurul Mahmudah, M.H selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi.
5. Civitas Akademika IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Sahabat Ekonomi Islam yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik

dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Ekonomi Islam.

Metro, Juni 2022
Peneliti



Reno Meilita Hidayah
Npm. 1704040215

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	11
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	11
2. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	12
3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	17

B. Pariwisata	19
1. Pengertian Pariwisata	19
2. Pariwisata Terhadap Perekonomian	20
C. Pendapatan Masyarakat	22
1. Pengertian Pendapatan Masyarakat	22
2. Jenis-jenis pendapatan	24
3. Sumber pendapatan	26
D. Ekonomi Islam	27
1. Pengertian Ekonomi Islam	27
2. Prinsip Ekonomi Islam	29
3. Pemberdayaan Ekonomi Islam	31

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Metode Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian Objek Wisata Curug Pancuran Emas Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	39
B. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Objek Wisata Alam Curug Pancuran Emas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam	44

C. Analisis Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Objek Wisata Alam Curug Pancuran Emas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi	53
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Research

Lampiran 3 Surat Tugas

Lampiran 4 Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

Lampiran 7 Outline

Lampiran 8 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Dokumentasi Sesi Wawancara

Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu pengembangan masyarakat, pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang dirancang untuk menciptakan kemajuan kondisi ekonomi dan sosial bagi seluruh warga masyarakat desa dengan partisipasi aktif dan sejauh mungkin dalam mencapai tujuan bersama. Pemberdayaan merupakan suatu upaya menumbuhkan peran serta kemandirian sehingga masyarakat ditingkat individu, kelompok, kelembagaan, maupun komunitas memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya, memiliki akses pada sumber daya, memiliki kesadaran kritis dan melakukan perorganisasian dan kontrol sosial dari segala aktivitas pembangunan yang dilakukan di lingkungannya.¹

Pengembangan wisata sebagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan penghasilan masyarakat di suatu daerah dengan mengolah potensi lokal yang ada di daerah tersebut. Sehingga dengan melalui wisata masyarakat diuntungkan melalui banyaknya pengunjung yang datang.

¹Ardi Wiranata, "Peran PT. Harapan Sawit Sejahtera dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Modang Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser", *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3,, No.4, (2015), 1540.

Adanya program wisata akan memberikan manfaat-manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat didalamnya.²

Pada era modern saat ini tempat-tempat wisata sangat digemari oleh kalangan masyarakat terutama para remaja. Mereka mencari tempat-tempat wisata viral untuk berfoto-foto dan bersantai sehingga banyak muncul tempat wisata salah satunya objek wisata Curug Pancuran Emas yang terletak di Dusun Purwosari 2, Desa Negara Ratu Kecamatan Natar.

Seperti halnya objek wisata alam Curug Pancuran Mas yang terletak di Dusun Purwosari 2, Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Potensi wisata alam tersebut berupa air terjun. Objek wisata Curug Pancuran Emas dibangun sejak bulan 2 April 2018. Wisata Curug Pancuran Emas merupakan objek wisata yang hadir karena keindahan alam. Dulunya, objek wisata ini merupakan air terjun biasa yang tersembunyi dan kurang menarik perhatian masyarakat luar. Pembangunan fasilitas dan akses jalan menuju tempat wisata tidak mendukung di karenakan kurangnya perhatian dari pemerintah setempat.

Kegiatan wisata ini dilakukan karena banyak potensi alam yang dapat menarik perhatian dari masyarakat maupun para pengunjung. Potensi wisata alam di Kecamatan ini memang sangat menarik perhatian pengunjung untuk berlibur, hal tersebut dapat dilihat dari mulai berkembang nya destinasi wisata alam maupun wisata buatan di kecamatan Natar ini. Objek wisata ini menyajikan keindahan alam serta nuansa yang nyaman, karena di curug

²Desy Kusniawati, Mustangin, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji", *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi 02*, No.01 (2017), 60.

pancuran mas ini beberapa fasilitas telah disediakan oleh pengelola dan dapat dinikmati oleh pengunjung.

Menurut Bapak Odih selaku pengelola melihat bahwa masih banyaknya pengangguran yang ada di Desa Negara Ratu, sehingga timbul inisiatif untuk mengembangkan obyek wisata Curug Pancuran Emas. Pada saat ini Curug Pancuran Emas telah mengalami pengembangan yang signifikan, selain air terjun yang sudah memang alami terletak di desa tersebut pengelola juga menambahkan berbagai fasilitas pendukung hingga fasilitas utama telah tersedia disana. Fasilitas yang disediakan berupa air terjun, kolam pemancingan, kolam renang, kebun buah jeruk dan jambu, perahu, tempat bersantai, tempat ibadah, dan toilet umum. Fasilitas tersebut dibuat agar pengunjung dapat dengan nyaman menikmati wisata alam di Curug Pancuran Emas. Pak odih melakukan pemberdayaan ini dibantu para karyawannya untuk memajukan wisata Alam Curug Pancuran Emas ini. Sehingga masyarakat sekitar dapat menjadikan wisata alam ini sebagai sumber pendapatan yang membantu perekonomian keluarga.³

Berkembangnya Curug Pancuran Emas ini sebagai destinasi wisata di Dusun Purwosari 2, maka akan terbukanya lapangan kerja dan usaha bagi masyarakat daerah objek wisata tersebut. Mengingat sebagian besar penduduk sangat bergantung dari hasil pertanian, khususnya ladang sebagai sumber dalam memenuhi semua kebutuhan hidup dalam keluarganya, maka jika terjadi penurunan harga hasil panen akan menjadi masalah bagi kehidupan

³Wawancara dengan Bapak Odih selaku pengelola obyek wisata Curug Pancuran Emas tanggal 20 Februari 2021.

ekonomi didalam masyarakat tersebut. Atas dasar hal tersebut, dengan adanya objek wisata alam Curug Pancuran Emas dapat membantu menambah penghasilan masyarakat sekitar dengan bekerja di objek wisata ataupun berwirausaha seperti berjualan makanan dan minuman, sewa parkir, dan lain sebagainya.

Masyarakat di daerah ini sangat mendukung adanya objek wisata Curug Pancuran Emas khususnya masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Karena dengan adanya objek wisata ini masyarakat bisa berwirausaha untuk membantu perekonomian keluarganya. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Bapak Miswan selaku penjaga parkir di objek wisata tersebut, mengatakan bahwa sebelum adanya objek wisata tersebut pendapatan keluarganya hanya dari hasil tani saja, akan tetapi sejak dibangunnya objek wisata alam Curug Pancuran Emas Bapak Miswan mulai berkerja sebagai penjaga parkir sehingga pendapatan keluarganya bertambah.⁴Selain bapak Miswan juga ada Ibu Watik yang memiliki usaha berjualan makanan dan minuman di obyek wisata Curug Pancuran Emas. Bu Watik mengatakan dengan adanya wisata ini hasil dari berjualan makanan dan minumannadapat menambah pendapatan untuk keluarga sehari-hari sehingga pendapatan Bu Watik jauh lebih baik dari pada sebelum adanya pengembangan objek wisata tersebut.⁵

⁴Wawancara dengan Bapak Miswan selaku penjaga parkir di obyek wisata Curug Pancuran Emas tanggal 20 Februari 2021.

⁵Wawancara dengan Ibu Watik selaku penjual makanan dan minuman di obyek wisata Curug Pancuran Emas tanggal 20 Februari 2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pemberdayaan ekonomi memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat Desa Negara Ratu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam. Selain itu juga dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi akademis dan peneliti tentang pengetahuan yang berkaitan dengan Jurusan Ekonomi Syariah dibidang pemberdayaan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat bagi program dan kegiatan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan pemberdayaan yang akan dilakukan oleh pekerja sosial. Juga diharapkan masyarakat dilokasi penelitian dapat terus menjalankan kegiatan pemberdayaan yang ada dengan bantuan data dan informasi yang telah dihasilkan dari penelitian.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Hasil penelitian terdahulu digunakan peneliti untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir mengenai penelitian. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Arizonamahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018, dengan judul “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini adalah dampak pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yaitu lahirnya suatu pemikiran, sehingga muncul beberapa program yang menunjang pengembangan objek wisata. Objek wisata Pantai Sari Ringgung sudah memenuhi kualifikasi usaha pariwisata dalam pandangan Ekonomi Islam, yaitu masyarakat telah dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang berbasis syariah.⁶

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan objek wisata berbasis islam dan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Akan Fokus penelitian berbeda, perbedaannya ialah pada penelitian diatas lebih fokus kepada dampak pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat hanya melalui pengembangan ekowisatanya sedangkan penelitian ini di fokuskan pada

⁶Riza Arizona, “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat objek wisata alam terhadap pendapatan masyarakat setempat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dedek Albasir mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2019, dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Bukit Panganan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini adalah pembangunan di sektor kepariwisataan ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendaya guna sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Karena dengan cara pengembangan sektor pariwisata ini dapat menarik minat pengunjung dan hal ini dapat mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan objek wisata berbasis ekonomi islam dan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Akan fokus penelitian berbeda. Perbedaannya ialah pada penelitian relevan di atas lebih di fokuskan kepada pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan

penelitian ini fokus pada dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat obyek wisata terhadap pendapatan masyarakat setempat.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfikar mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung tahun 2016, dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Obyek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat (Studi Kasus Di Desa Perahu)”. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kubu Perahu belum mencapai keberhasilan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan proses pemberdayaan ekonomi yang belum optimal dan faktor-faktor pendukung keberhasilan pemberdayaan ekonomi masih belum terealisasikan secara menyeluruh.⁸

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan objek wisata dan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Akan fokus berbeda. Perbedaannya ialah penelitian relevan di atas lebih fokus pada bagaimana agar proses pemberdayaannya lebih terealisasikan sedangkan penelitian ini lebih fokus pada bagaimana pemberdayaan

⁷Dedek Albasir, "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pagonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

⁸Muhammad Zulfikar, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Obyek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat (Studi Kasus Di Desa Perahu),” *Skripsi*, (Lampung: Universitas Lampung, 2016).

ekonomi masyarakat dapat menjadi peningkatan daripada pendapatannya sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini membangun paradigma baru dalam pembangunan, yakni bersifat “*people-centered, parcticipatory, empowering and sustainable*”. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata mempengaruhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya untuk mencari alternatif terhadap pertumbuhan-pertumbuhan dimasa lalu.

Pemberdayaan berasal dari kata kekuasaan (*power*).¹ Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *empowerment*. Untuk memahami konsep *empowerment* dalam ekonomi masyarakat secara tepat dan benar memerlukan upaya pemahaman latar belakang konseptual yang melahirkannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat (*community empowement*) seringkali dibedakan dengan pembangunan masyarakat (*community development*) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaanya dimasyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan

¹Adib Susilo, “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah 1*, No. 2, (2016), 194.

ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam hal pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable*. Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya sebagai mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal.²

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu pengembangan masyarakat, pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang dirancang untuk menciptakan kemajuan kondisi ekonomi dan sosial bagi seluruh warga masyarakat desa dengan partisipasi aktif dan sejauh mungkin dalam mencapai tujuan bersama. Pemberdayaan merupakan suatu upaya menumbuhkan peran serta kemandirian sehingga masyarakat ditingkat individu, kelompok, kelembagaan, maupun komunitas memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya, memiliki akses pada sumber daya, memiliki kesadaran kritis dan melakukan perorganisasian dan kontrol sosial dari segala aktivitas pembangunan yang dilakukan di lingkungannya.³

2. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pemberian Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan

²Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Civis 1*, No. 2, (2015), 88.

³Ardi Wiranata, "Peran PT. Harapan Sawit Sejahtera dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Modang Kecamatan Kuaru Kabupaten Paser", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 3, No.4, (2015), 1540.

pengusaha mikro, kecil menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Usaa pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah dengan pemberian bantuan modal dengan tujuan tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat. Pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah untuk mendapatkan akses lembaga keuangan.

Pemberian hibah modal kepada masyarakat, selain kurang mendidik masyarakat untuk bertanggung jawab kepada dirinya sendiri juga akan dapat mendistorsi pasar uang. Oleh sebab itu, cara yang cukup elegan dalam memfasilitasi pemecahan masalah permodalan untuk usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, adalah dengan menjamin kredit mereka di lembaga keuangan yang ada, dan atau memberi subsidi bunga atas pinjaman mereka di lembaga keuangan. Cara ini selain mendidik masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap pengembalian kredit, juga dapat menjadi wahana bagi mereka untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan yang ada, serta membuktikan kepada lembaga lembaga bahwa tidak ada alasan untuk diskriminatif dalam pemberian pinjaman.

Pemberian bantuan modal harus diberi pendampingan dengan pelatihan manajemen keuangan dan motivasi kewirausahaan sehingga

kekhawatiran akan kegagalan dan kesalahan akibat terjadinya peredaran uang terjadi. *Affirmative action* untuk masyarakat dalam pengembangan ekonomi, melalui ekonomi mekanisme pasar dan bantuan pendampingan ini jauh lebih baik, bila dibanding dengan pemberian dana bergulir. Ini relevan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi rakyat yang akan menjadikan ekonomi rakyat sebagai ekonomi yang tangguh, mandiri, berdaya saing, dan modern.

1) Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab itu, komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran.

Kenyataan yang terjadi bila masyarakat telah berproduksi, sedangkan sarana transportasi, dan pasar tidak tersedia, maka masyarakat akan berhenti berproduksi dan akan sulit lagi bila diajak di kemudian hari. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pengusaha mikro, pengusaha kecil dan pengusaha menengah artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek

pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal, memang strategis.

2) Bantuan Pendampingan

Pendampingan masyarakat tuna daya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil maupun usaha menengah dengan usaha besar. Proses transformasi pengetahuan dari pendampingan kepada masyarakat adalah hal yang paling perlu dipikirkan secara bersama adalah mengenai siapa yang paling efektif menjadi pendamping masyarakat karena ternyata menyebabkan biaya transaksi bantuan modal menjadi sangat mahal. Selain itu, pendamping yang diberi upah, ternyata juga masih membutuhkan biaya pelatihan yang tidak kecil.

Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan pendampingan, salah satunya untuk dipikirkan pendamping yang ikut terlibat secara total berbaur menjadi bagian dari masyarakat dan memahami budaya masyarakat, bukan pendamping yang bersifat sementara. Sebab proses peberdayaan bukan proses satu dua tahun, tetapi proses secara berkelanjutan dan hal ini menjadi kendala bilahanya terbiyai oleh suatu program yang menggunakan APBD ataupun APBN.

3) Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya dengan pendekatan kelompok. Alasannya adalah, akumulasi kapital akan sulit dicapai di kalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama. Demikian pula dengan masalah distribusi, orang miskin mustahil dapat dapat mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi, secara individual. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

Dengan demikian, pengertian pengembangan kelembagaan ekonomi perlu didefinisikan kembali. Kalau pendekatan kelompok dimaksudkan untuk tujuan akumulasi modal atau membangun kelembagaan keuangan tersendiri, maka itu tidak mudah untuk mencapainya. Yang paling realistis adalah bila pengelompokan atau pengorganisasian ekonomi diarahkan pada kemudahan untuk memperoleh akses modal ke lembaga keuangan yang telah ada, dan membangun skala usaha yang ekonomis.

4) Penguatan Kemitraan Usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang

kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab hanya dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak akan diberdayakan.

Penguatan kemitraan ini akan menghasilkan kekuatan pasar yang baru yang akan menampung hasil dari masyarakat, karena tidak mungkin bantuan pemerintah akan dapat diluncurkan setiap tahunnya pada suatu daerah yang pada akhirnya juga tetap tidak dapat menjadi mandiri.⁴

3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan gaya kemampuan yang terdiri atas

⁴Alexander Phuk Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 9-13.

kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan mengerahkan sumber daya yang di miliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.⁵

Pada hakikatnya pemberdayaan masyarakat tidak dilakukan oleh individual tapi dilakukan oleh sebuah kelompok yang merupakan bagian dari aktualisasi eksistensi manusia. Untuk itu masyarakat dapat dijadikan tolak ukur secara normatif yang menempatkan konsep pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai upaya dalam membangun masyarakat yang mandiri, seacar pribadi keluarga bahkan bangsa sebagai kesatuan yang beradab.

Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut, yaitu membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin, marjinal dan kaum kecil, antara lain buruh tani, masyarakat terbelakang serta masyarakat miskin. Tujuan yang lainnya yaitu memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

⁵Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 80-81.

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas dua kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan *wisata* berarti “pergi” atau “berpergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.

Beberapa definisi pariwisata yang diajukan oleh para ahli pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Spillane, pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu.
- b. Menurut Bakaruddin, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragaman.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pariwisata adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain berulang-ulang untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam dan bukan untuk mencari nafkah.⁶

2. Pariwisata Terhadap Perekonomian

Pariwisata adalah salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, mestinya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pariwisata terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat mendorong sektor lainnya untuk berkembang.

Keberhasilan yang paling mudah untuk diamati adalah bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dari periode ke periode. Pertambahan jumlah wisatawan dapat terwujud jika wisatawan yang telah berkunjung puas terhadap destinasi dengan berbagai atribut yang ditawarkan oleh pengelolanya. Wisatawan yang puas akan cenderung menjadi loyal untuk mengulang liburannya di masa mendatang, dan memungkinkan mereka merekomendasikan kepada teman-teman dan kerabatnya untuk berlibur ke tempat yang sama. Fenomena yang terjadi

⁶Erika Revida, *Pengantar Pariwisata*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3-4.

pada tren pariwisata, khususnya di dunia saat ini adalah pesatnya pertumbuhan wisata kota.

Dari perspektif ekonomi, dampak positif pariwisata yaitu (1) mendatangkan devisa bagi negara melalui penukaran mata uang asing di daerah tujuan wisata; (2) pasar potensial bagi produk barang dan jasa masyarakat setempat; (3) meningkatkan pendapatan masyarakat yang kegiatannya terkait langsung atau tidak langsung dengan jasa pariwisata; (4) memperluas penciptaan kesempatan kerja, baik pada sektor-sektor yang terkait langsung seperti perhotelan, restoran, agen perjalanan, maupun pada sektor-sektor yang tidak terkait langsung seperti industri kerajinan, penyediaan produk-produk pertanian, atraksi budaya, bisnis eceran, jasa-jasa lain dan sebagainya, (5) sumber pendapatan asli daerah (PAD); dan (6) merangsang kreativitas seniman, baik seniman pengrajin industri kecil maupun seniman ‘tabuh dan tayang diperuntukkan konsumsi wisatawan.

Jadi pariwisata dimana pun, memang tak terbantahkan telah menimbulkan dampak positif (*positive impact*) bagi perekonomian regional dan nasional, namun patut pula diakui bahwa pariwisata juga menimbulkan dampak negatif (*negative impact*) antara lain, menyusutnya lahan pertanian untuk pembangunan pendukung infrastruktur pariwisata, meningkatnya kriminalitas, kepadatan lalu lintas, urbanisasi dan emigrasi, bermunculannya ruko-ruko, *shopping center* yang melanggar tata ruang wilayah, degradasi lingkungan dan polusi.

Dampak negatif yang disebutkan terakhir disebut eksternalitas, utamanya eksternalitas negatif (*negative externality= external cost= external diseconomy*), yaitu aktivitas kepariwisataan yang menimbulkan kerusakan lingkungan, polusi air (sungai, laut dan sumur) dan tanah, sehingga menyebabkan kerugian sosial yang ditanggung oleh masyarakat di daerah tujuan wisata. Arti penting pariwisata dalam perekonomian yaitu (1) memberikan kesempatan kerja/memperkecil pengangguran; (2) peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah; (3) meningkat Pendapatan Nasional (*National Income*); (4) memperkuat Posisi Neraca Pembayaran (*Net Balance Payment*); dan (5) memberikan efek multiplier dalam perekonomian DTW (Daerah Tujuan Wisata).⁷

C. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Penghasilan (*income*) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang

⁷I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), 6-9.

biasa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti dan sewa.⁸

Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.⁹

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang atau uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.¹⁰

Al-Qur'an memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia di bumi ini diciptakan untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Allah berfirman dalam Al-Qur'an At-Taubah: 9: 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

⁸Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1994), 233.

⁹Gregori Mankiw, *Pengantar Ekonomi*, jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2000), 130.

¹⁰Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Islam* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2007), 130.

Berdasarkan uraian di atas, pendapatan masyarakat adalah berupa jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jeri payah kerjanya. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai masukan yang diperoleh masyarakat atau Negara dan keseluruhan aktivitas yang dijalankan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Sedangkan menurut Islam pendapatan masyarakat yaitu perolehan barang atau uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam.

2. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

a. Pendapatan Permanen (*permanent income*)

Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima di periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah

merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.

b. Pendapatan sementara

Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

Berdasarkan uraian diatas, bahwasanya jenis-jenis pendapatan ada dua yang pertama yaitu pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, seperti: gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, dan pendapatan dari usaha orang lain. Yang kedua yaitu pendapatan sementara dimana pendapatan ini tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

3. Sumber pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni (1) dari upah atau gaji yang diterima sebagai tenaga kerja; (2) dari hak milik seperti modal dan tanah; (3) dari pemerintah. Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikkan, glamor, sulit dan sebagainya)

Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlag properti yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditunjukkan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.¹¹

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan di dalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi di berbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relative mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak

¹¹Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2007). 445.

mengerankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu, mobil yang lebih indah, pesiar lebih sering ke berbagai tempat, dan sebagainya.

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.¹²

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus

¹² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 14.

dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

a. Muhammad Abdul Manan

*Islamic economics is a social science which studies the economic problems of a people imbued with the values of Islam.*¹³ Jadi, menurut Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

b. M. Umer Chapra

Islamic economics was defined as that branch which helps realize human well-being through and allocation and distribution of scarce resources that is in conformity with Islamic teaching without unduly curbing individual freedom or creating continued macro economic and ecological imbalance. Jadi, menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.¹⁴

¹³ Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah), h.3.

¹⁴ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.16.

c. Syed Nawab Haider Navqi

Ekonomi islam merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang islam representatif dalam masyarakat muslim modern.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam menurut para ahli adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh kedamaian dan kesejahteraan dunia akhirat. Ekonomi islam sangat terkait sekali dengan rencana islamiah ilmu pengetahuan, dimaknai sebagai segala pengetahuan yang terbukti kebenarannya secara ilmiah yang mampu mendekatkan manusia kepada Allah.

2. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip Ekonomi Islam dalam melakukan aktivitas ekonomi Islam, para pelaku ekonomi memegang teguh prinsip-prinsip dasar yaitu Prinsip ilahiyah dimana dalam ekonomi Islam kepentingan individu dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat sekali yaitu asas keselarasan, keseimbangan dan bukan persaingan sehingga tercipta ekonomi yang seadil-adilnya. Prinsip ekonomi Islam bahwa semua aktivitas manusia termasuk ekonomi harus selalu bersandar kepada tuhan dalam ajaran Islam tidak ada pemisahan antara dunia dan akhirat berarti dalam mencari rizki harus halal lagi baik secara garis besar ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar yaitu Al-Qur'an dan sunnah sebagai

¹⁵ Syed Nawab Haider Navqi, Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, terj. M.Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 28.

sumber pengaplikasiannya. Menurut Sjaechul Hadi Purnomo sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Shomad, beberapa prinsip ekonomi islam, yaitu :

- a. Prinsip keadilan, mencakup seluruh aspek kehidupan.
- b. Prinsip *al-ihsan* (berbuat kebaikan), pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari hak orang lain.
- c. Prinsip *al-Mas'uliyah (accuntability)*, pertanggung jawaban), yang meliputi berbagai aspek, yakni pertanggung jawaban antara individu dengan individu (*Mas'uliyah al-afrad*), pertanggung jawaban dalam masyarakat (*Mas'uliyah al muj'tama*), manusia dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan, serta tanggung jawab pemerintah (*Mas'uliyah al-daulah*), tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal.
- d. Prinsip *al-kifayah (sufficiency)*, tujuan pokok dari prinsip ini adalah untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat.
- e. Prinsip keseimbangan/prinsip *wasathiyah (al-I'tidal, moderat, keseimbangan)*, syariat islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.
- f. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran. Prinsip ini merupakan sendi akhlak karimah. Prinsip ini tercemin dalam: Prinsip transaksi yang dilarang, akad transaksi harus tegas, jelas, dan pasti. Baik benda yang menjadi

objek akad, maupun harga barang yang diakadkan itu. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan pihak ketiga dilarang. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw., “*tidak boleh membahayakan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh membahayakan (merugikan) pihak lain*” Prinsip mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip ini menekankan pentingnya kepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menyebabkan kerugian individu.

- g. Prinsip manfaat. Objek transaksi harus memiliki manfaat, transaksi terhadap objek yang tidak bermanfaat menurut syariat dilarang. Prinsip transaksi yang mengandung riba dilarang. Prinsip suka sama suka (saling rela, ‘*an taradhin*).
- h. Prinsip tidak ada paksaan, setiap orang memiliki kehendak yang bebas dari menetapkan akad, tanpa tunduk kepada pelaksanaan transaksi apapun, kecuali hal yang harus dilakukan oleh norma keadilan dan kemaslahatan masyarakat.¹⁶

3. Pemberdayaan Berbasis Ekonomi Islam

Konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah Saw. Beliau memberikan contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi ditengah-tengah masyarakat. Sikap toleran yang hakiki tadi sudah diterapkan sejak pemerintah Rasulullah Saw. Sehingga mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong-menolong (*ta’awun*)

¹⁶ Abu Bakar, “*Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial*”, Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum, Vol. 4, No. 2, (2020), 240.

bagi semua warga negara untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama. Dengan adanya persamaan beserta kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lain.¹⁷

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mencakup beberapa hal yaitu, peingkatan akses masyarakat terhadap modal usaha, peningkatan akses masyarakat terhadap pengembangan SDM, dan peningkatan akses masyarakat terhadap sarana dan pra sarana yang mendukung secara langsung terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal.

Dalam perspektif islam isu-isu yang mengarah kepada pola pemberdayaan telah disebutkan 1400 abad yang lalu. Hal ini ditandai dengan banyaknya ayat Al-Qur'an ataupun hadist yang apabila dihubungkan dengan konteks pemberdayaan merupakan spirit pemberdayaan dengan landasan *rahmatan lil alamin*. Beberapa manifestasi *rahmatan lil alamin* ini dinyatakan secara eksplisit dalam AL-Qur'an, antara lain adalah pembinaan "kehidupan yang baik" (*hayatan thayyibah*)

¹⁷Adib Susilo, "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah.1*, No. 2 (2016), 201

dan “kesejahteraan” (*falah*), pemberian kemudahan dan pengentasan penderitaan (kemiskinan), generasi kemakmuran.

Nilai-nilai da ideologi merupakan bagian yang melekat dari setiap pendekatan praktek atau dasar teoritis. Oleh karena itu, pemberdayaan dalam perspektif islam tidak dengan tujuan untuk menghancurkan *powerfull* ataupun mendistribusikan kekuasaan pada semua orang secara merata, karena kedua sisi ekstrim tersebut merupakan hal yang mustahil, tetapi islam mengambil jalan pertengahan (*tawazun*). Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai universal yang dibangun untuk kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Misalnya islam memerintahkan manusia untuk berbuat adil dan menghindari perbuatan dzalim.¹⁸

¹⁸Asep Suryanto, “Optimalisasi Fungsi Da Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya”, *Jurnal Istishoduna* 8, No. 3, (2016), 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitiannya. Pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami atau yang terjadi pada subjek penelitian. Bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada lembaga tersebut.

Berdasarkan dari pengertian diatas, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan, dengan tujuan untuk meneliti sesuatu hal yang ada dan terjadi didalam masyarakat. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan meneliti secara langsung di Obyek Wisata Alam Curug Pancuran Emas yang terdapat di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif

memutuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan kejadian sesungguhnya dilapangan yang berkaitan dengan “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Obyek Wisata Alam Curug Pancuran Emas di, Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan”.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa sumber data, dari data primer maupun sekunder.

1. Sumber Data Primer

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang pada awalnya pada ruang lingkup yang kecil, kemudian akan menjadi ruang lingkup yang membesar. Peneliti memilih *snowball sampling* karena pada tata letak dalam melakukan penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang di dapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.

¹ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011), 34.

Dalam memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang ada di lokasi Objek Wisata seperti 1 orang pemilik, 3 karyawan, 2 pedagang, dan 1 pengunjung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Seperti buku-buku, majalah, koran, makalah, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Obyek Wisata Curug Pancuran Emas.

Adapun datasekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, internet website, dokumentasi atau media masa yang berkaitan dengan judul dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam. Sumber data sekunder berperan dalam membantu mengungkap data yang akan diteliti.²

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditemukan sumber data yang akan digunakan kemudian dilakukan pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti.

²Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2013), 128.

Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berbagai model berikut: pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Jadi peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Karena dalam wawancara tidak berstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dituturkan oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian surat, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini biasanya informasi yang tidak dipublikasikan secara umum, tetapi boleh diketahui oleh pihak tertentu.

dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini agar suatu data permasalahan baik itu yang bersumber dari laporan, surat berharga

maupun data yang tidak boleh dipublikasikan dapat diketahui dan akan mempermudah dalam meneliti permasalahan tentang Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Perspektif Ekonomi Islam.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya, mencari serta menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan pada orang lain.³

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah proses berfikir yang dari keadaan khusus berupa premis-premis dengan suatu probabilitas dibawa menuju berupa kesimpulan yang umum dimulai dari informasi mengenai Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu.

³ Lexy, G Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 284.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian Objek Wisata Curug Pancuran

Emas Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

1. Profil Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Desa Negara Ratu merupakan bagian dari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Negara Ratu berdiri pada tahun 1884 dan Desa ini dibentuk berdasarkan hasil musyawarah para tokoh adat dan menghasilkan keputusan dan dituangkan dalam keputusan para tokoh adat No : 1/TA/1884 dengan jumlah penduduk pada awal mulanya 254 orang dan jumlah kepala keluarga 25 KK dengan luas Wilayah 850 ha.

Desa Negara Ratu adalah salah satu dari 26 Desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan yang memiliki luas wilayah 850 Ha. Desa ini dijuluki “ Desa Industri Kecil”. Desa Negara Ratu memiliki 14 dusun yaitu Dusun Negara Ratu I, Negara Ratu II, Sidoharjo, 1/1, Sidoharjo 1/2, Sidoharjo 1/3, Sidoharjo 2, Purwosari 1, Purwosari 2, Sridadi, Tanjung Aman, Suka Bandung, Muhajirun, Tanjung Baru, Dwi Darma. Dengan sumber penghasilan utama penduduk adalah pertanian dan perkebunan.

Tahun 1884 s/d 1947 Desa Negara Ratu masih dipegang oleh para tokoh adat dan pada tahun 1950 baru terbentuk serta memilih seorang

Kepala Desa berdasarkan hasil musyawarah para tokoh adat setempat maka Desa Negara Ratu dipimpin oleh Kepala Desa.

Desa Negara Ratu merupakan Desa yang berada di dekat perkotaan yang merupakan daerah yang baik bagi sektor pendidikan, ekonomi, sosial maupun agama. Adapun batas wilayah desa sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Natar Kecamatan Natar

Sebelah Selatan : Desa Rejosari Kecamatan Natar

Sebelah Barat : Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran

Sebelah Timur : Desa Merak Batin Kecamatan Natar

Jumlah total penduduk di Desa Negara Ratu adalah 13.699 jiwa, diantaranya laki-laki 7014 jiwa dan perempuan 6685 jiwa berdasarkan data 2020, mayoritas masyarakat beragama Islam. Luas Wilayah Desa Negara Ratu 850 ha. Dengan sumber penghasilan utama penduduk adalah pertanian dan perkebunan.

Kecamatan Natar merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan dengan membawahi 26 Desa dengan luas wilayah 269,58 km², dan dihuni oleh berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang. Kecamatan Natar berbatasan dengan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran, sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bandar Lampung, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Jati Agung. Secara topografis wilayah Kecamatan Natar sebagian besar bentuk permukaan tanah adalah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut kurang dari 100 m. Kecamatan Natar terbentuk

berdasarkan UU No.14 Tahun 1964. Ibukota Kecamatan Natar adalah Merak Batin, secara administratif berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk.I Lampung tanggal 26 Februari 1986, nomor : G/054/B-III/HK/1986 Kecamatan diadakan pemekaran Desa, dari 29 menjadi 37 desa dan sekarang Kecamatan Natar dimekarkan menjadi dua Kecamatan yaitu Natar dan Tegineneng. Untuk mewujudkan pelaksanaan pemerintah berdasarkan surat keputusan MENDAGRI Nomor : 82/83 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi dan Tatakerja Wilayah.¹

Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Natar, secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Walaupun demikian, mayoritas penduduk di Kecamatan Natar adalah penduduk pendatang. Sebagian kecil penduduk asli Lampung menyebar di hampir semua desa, akan tetapi dalam jumlah yang relatif kecil, beberapa diantaranya terdapat Desa Sumur, Ruguk, Karangari, dan beberapa desa lain. Sementara penduduk pendatang sebagai mayoritas, sebagian besar berasal dari Pulau Jawa (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta). Selain itu ada juga yang berasal dari Bali, Sulawesi (Bugis) dan juga dari provinsi lain di Pulau Sumatera Barat (Minang), Sumatera Utara (Batak), Sumatera Selatan (Semendo), dan lain-lain.

Potensi pariwisata di Kecamatan Natar cukup tinggi, namun masih perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dengan tetap

¹Badan Pusat Statistik “Kabupaten Lampung Selatan dalam angka 2020” diakses pada tanggal 28 November 2021.

memperhatikan kelestarian alam dan lingkungan sekitarnya. Dan juga diperlukan profesionalisme dalam pengelolaannya.

2. Profil Objek Wisata Curug Pancuran Emas

Objek wisata Curug Pancuran Emas merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan yang tepatnya di dusun Purwosari 2 desa Negara Ratu, Kecamatan Natar. Wisata ini berdiri pada 2 April 2018 dengan prakarsa bapak Odih, selaku pemilik dan pengelola objek wisata Curug Pancuran Emas. Pada awalnya Curug Pancuran Emas merupakan sebuah kawasan ladang yang dekat dengan persawahan dan perairan yang ada di desa Negara Ratu. Karena memiliki potensi keindahan alam yang alami dan sejuk munculah ide Bapak Odih untuk membuat objek wisata yang ramah keluarga yaitu Curug Pancuran Emas.

Awal dibangunnya objek wisata ini Bapak Odih dibantu dengan keluarga serta masyarakat setempat. Bapak Odih memiliki 7 karyawan yang membantunya untuk membangun objek wisata Curug Pancuran Emas. Karyawan berasal dari keluarga serta masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Modal yang digunakan untuk membangun objek wisata ini berasal dari dana pribadi tanpa ada bantuan dari pemerintah. Modal awal bapak Odih pada saat itu kurang lebih sebesar Rp. 200.000.000. Dan dengan awal adanya objek wisata Curug Pancuran Emas ini Bapak Odih bisa mendapatkan omset mencapai Rp. 15.000.000 sampai Rp. 20.000.000 per bulannya.

Menurut bapak Odih dengan membangun objek wisata Curug Pancuran Emas ini bisa dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar desa Negara Ratu sehingga Bapak Odih bersemangat untuk membangun objek wisata ini bersama masyarakat sekitar. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Bapak Odih adalah dengan mengajak warga untuk membantu membangun objek wisata Curug Pancuran Emas. Bapak Odih juga mengajak warga untuk membuka usaha warung makanan dan minuman di objek wisata Curug Pancuran Emas.

Bapak Odih melakukan beberapa trobosan untuk melengkapi fasilitas agar pengunjung menjadi betah dan kembali berkunjung lagi. Berbagai fasilitas pendukung yang telah disediakan oleh pengelola seperti mushola, tempat parkir, toilet umum, area berswa foto dan saung atau tempat peristirahatan. Selain fasilitas tersebut di dalam objek wisata Curug Pancuran Emas terdapat macam-macam wahana yang akan menyenangkan hati para wisatawan yaitu kolam renang(waterboom), perahu, bebek kayuh, dan berbagi wahana lainnya. Selain menikmati keindahan alam yang indah wisatawan juga dapat memancing ikan ataupun berwisata memetik buah jeruk dan jambu kristal.²

²Wawancara Penelitian Dengan Bapak Odih selaku pengelola objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

B. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Objek Wisata Alam

Curug Pancuran Emas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu pengembangan masyarakat, pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang dirancang untuk menciptakan kemajuan kondisi ekonomi dan sosial bagi seluruh warga masyarakat desa dengan partisipasi aktif dan sejauh mungkin dalam mencapai tujuan bersama.

Dampak dari pemberdayaan ekonomi masyarakat objek wisata Curug Pancuran Emas telah banyak memberikan kontribusi berupa perubahan-perubahan yang ada di Desa Negara Ratu. Dampak tersebut dapat dilihat sebelum dan setelah adanya pengembangan wisata di daerah ini. Sebelum adanya pengembangan objek wisata di Desa Negara Ratu, daerah ini hanya merupakan daerah persawahan terpencil yang jarang dijamah oleh masyarakat luar daerah dikarenakan akses jalannya yang kurang memadai. Sebagian besar masyarakat di sekitar Desa Negara Ratu ini dulunya hanya menggantungkan mata pencaharian atau pendapatan dengan bertani yang mengandalkan musim dan cuaca. Namun setelah adanya pengembangan wisata di Desa Negara Ratu

ini telah memberikan lapangan pekerjaan untuk warga sekitar di daerah ini. Dengan demikian dengan adanya pengembangan wisata Curug Pancuran Emas ini sangat berdampak positif, baik pada masyarakat yang dapat terberdayakan dan juga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat daerah sekitar.

Adanya tempat wisata Curug Pancuran Emas di Desa Negara Ratu secara tidak langsung memberi kesempatan peluang pendapatan masyarakat setempat untuk berwirausaha, dan dapat menciptakan peluang kerja khususnya pada masyarakat yang berada di sekitar Curug Pancuran Emas yang belum memiliki pekerjaan. Usaha pengembangan objek wisata Curug Pancuran Emas dikembangkan oleh Bapak Odih dan masyarakat baik secara pengelolaan lahan, dan penyettingan tempat-tempat yang menarik. Usaha yang diterapkan terus dilakukan dengan pembaharuan dari tempat-tempat yang ada di Curug Pancuran Emas dan berinovasi dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Minggu 21 November 2021 bersama Bapak Odih selaku Pengelola Curug Pancuran Emas mengenai usaha dalam perkembangan objek wisata yaitu menuturkan melihat dari pengunjung yang datang maka dana yang terkumpul digunakan untuk penambahan tempat-tempat untuk spot foto yang menarik dan untuk pembangunan pondok tempat beristirahat. Pengembangan wisata Curug Pancuran Emas tentu tidak terlepas dari kendala-kendala yang menyertai seperti rute jalan yang sulit ditempuh oleh kendaraan roda empat sehingga untuk membawa alat-alat atau material dari bawa menjadi sangat kesulitan

sehingga hanya dapat dibawa oleh kendaraan bermotor ataupun dengan tenaga manusia.³

Pemilik melakukan promosi lewat banner yang dipasang di pinggir jalan raya agar dapat menarik daya tarik wisatawan untuk berkunjung di wisata Curug Pancuran Emas. Selain banner pemilik tidak melakukan promosi yang khusus namun pemilik hanya melakukan pelayanan kepada pengunjung secara maksimal sehingga wisatawan tersebut merekomendasikan kepada teman temannya untuk berkunjung atau berekreasi bersama keluarganya ke objek wisata Curug Pancuran Emas. Pemilik juga tidak menggunakan media sosial untuk mempromosikan objek wisata Curug Pancuran Emas karena berkat pengunjung mengunggah foto kemedial sosial seperti *instagram* dan *facebook* maka sudah membantu pemilik untuk mempromosikan objek wisata Curug Pancuran Emas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Odih selaku pemilik daya tarik wisata yang dikembangkan oleh beliau. Awal berdirinya Curug Pancuran Emas merupakan lahan persawahan serta sungai untuk perairan persawahan yang tidak terurus tetapi memiliki potensi untuk dijadikan tempat wisata maka beliau berinisiatif untuk membuka tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh setiap masyarakat. Dengan memberikan keunikan yang tersendiri, dibanding dengan tempat wisata yang lainnya yang ada di Lampung. Beliau berinisiatif untuk membuat saung-saung untuk tempat bersantai. Sehingga dengan modal seadanya beliau membuat lima saung yang bentuknya masih sederhana. Bahan

³Wawancara Penelitian Dengan Bapak Odih selaku pengelola objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

yang beliau gunakan untuk membuat saung sangat mudah didapat dan sangat alami seperti menggunakan alang-alang untuk atapnya dan bambu untuk dinding saungnya. Dengan adanya lima saung tersebut lama kelamaan wisatawan yang berkunjung semakin meningkat sehingga menambah dan membangun saung kembali dengan jumlah sepuluh saung, hingga saat ini saung yang terdapat di Curug Pancuran Emas sejumlah dua puluh saung. Tiap tahunnya saung yang terdapat di Curug Pancuran Emas mengalami renovasi atau pembaruan bentuk, seperti renovasi pada atap ataupun pada dinding saung itu sendiri. Tetapi setiap tahunnya pengelola tidak memastikan adanya saung baru yang akan di buat, karena melihat minat kunjung masyarakat. Jika minat kunjung masyarakat di Curug Pancuran Emas semakin meningkat maka pengelola menambahkan saung yang didirikan pada objek wisata Curug Pancuran Emas.

Melalui hal tersebut banyak wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata Curug Pancuran Emas untuk bersuwa foto. Pengelola pula membuat area-area untuk bersuwa foto yang menarik, seperti berbentuk *love* atau hati, dan banyak yang lainnya. Selain menikmati keindahan alam curug pengelola juga menyediakan wahana untuk pengunjung agar semakin betah di objek wisata Curug Pancuran Emas seperti bebek kayu dan perahu yang berada di sungai, kolam renang dan waterboom untuk anak-anak berenang, pemancingan untuk pengunjung yang hobi memancing, kebun buah jambu dan jeruk, serta pengunjung juga dapat melihat hewan seperti monyet dan burung.

Setelah ramai dengan adanya objek wisata Curug Pancuran Emas, pengelola berinisiatif memberikan daya tarik wisata dengan menyewakan bebek kayuh dan perahu kepada pengunjung. Pada awal tahun 2019 bebek kayuh sudah tersediadi Objek wisata Curug Pancuran Emas dengan jumlah dua bebek kayuh dan dua perahu. Dengan setiap sewa pengunjungdi patok sebesar Rp15.000 per orang. Selain bebek kayuh dan perahu ada satu wahana yang paling digemari anak-anak maupun remaja yaitu kolam renang dan waterboom. Dengan membayar Rp10.000 pengunjung dapat berenang sepuasnya di kolam renang. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk menikmati wahana yang ada di Curug Pancuran Emas.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, berdirinya lapak dagang bagi masyarakat sekitar serta mengurangi pengangguran di desa tersebut. Bapak Odih melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengajak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan untuk dapat membantunya dalam mengembangkan objek wisata Curug Pancuran Emas. Selain itu Bapak Odih juga menawarkan kepada warga yang berkenan untuk membuka usaha warung makanan dan minuman di dalam objek wisatanya tersebut dengan sewa Rp. 50.000 per bulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang yang berjualan dikawasan objek wisata yang bernama Ibu Watik. Ibu Watik adalah warga asli Desa Negara Ratu. Ibu Watik merupakan pedagang minuman dan makanan ringan di wisata Curug Pancuran Emas. Ibu Watik sudah berjualan sejak awal berdirinya objek wisata ini. Beliau menjual berbagai macam snack, pop mie

dan berbagai macam minuman. Sebelum berjualan di wisata Curug Pancuran Emas ini, beliau menjadi ibu rumah tangga yang setiap harinya membantu suami yang bekerja di ladang dan mengurus pekerjaan rumah dan anak. Penghasilan yang diperoleh dari membantu pekerjaan suami di ladang tidak menentu, karena suami bekerja di ladang jika ada panggilan orang yang butuh tenaga suami beliau. Jika suami tidak ada panggilan untuk membantu di ladang suami beliau bekerja sebagai buruh atau serabutan yang terpenting dapat uang untuk kebutuhan.

Melihat adanya wisata Curug Pancuran Emas yang di bangun oleh Bapak Odih dan pengunjungnya semakin ramai, beliau meminta izin dengan suami untuk membuka usaha di wisata Curug Pancuran Emas tersebut, dan akhirnya suami memberi izin untuk berdagang di wisata Curug Pancuran Emas tersebut. Beliau sudah berjualan sejak tempat wisata ini dibuka dengan membayar sewa Rp 50.000 per bulan. Pendapatan yang peroleh terkadang banyak terkadang sedikit, karna dilihat dari jumlah pengunjungnya. Jika pengunjungnya banyak maka pendapatan yang diperoleh juga lumayan banyak tetapi kalau pengunjungnya sedikit sepi maka pemasukan yang diperoleh juga sedikit juga. Untuk penghasilan bersih yang beliau peroleh dari berjualan minuman dan makanan ringan kurang lebih Rp 800.000/bulan. Penghasilan yang beliau peroleh sudah sedikit membantu perekonomian keluarga, untuk keperluan anak sekolah dan keperluan mendadak keluarga beliau.⁴

⁴Wawancara Penelitian Dengan Ibu Watik pedagang makanan dan minuman di objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

Selain pedagang makanan peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Miswan selaku penjaga parkir di objek wisata Curug Pancuran Emas ini. Sebelum menjadi penjaga parkir di objek wisata ini Bapak Miswan tidak bekerja sehingga dengan adanya objek wisata ini dapat memberi lapangan pekerjaan kepada Bapak Miswan. Menurut Bapak Miswan dengan adanya objek wisata ini sangat membantu pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarga. Pendapatan yang diperoleh Bapak Miswan dilihat dari ramai tidaknya pengunjung. Apabila pengunjung ramai seperti awal pembukaan wisata ini Bapak Miswan mendapat upah sebesar Rp100.000 per hari. Namun sekarang dikarenakan sepi nya pengunjung Bapak Miswan dibayar dengan upah yang sesuai dengan ramai tidaknya pengunjung.⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Gito selaku karyawan pada bagian penjaga loket kolam renang. Beliau sudah bekerja selama tiga tahun di Objek wisata Curug Pancuran Emas, bapakGito bekerja ditawarkan oleh Bapak Odih karena bapak Gito masih saudara dengan Bapak Odih. Sebelum bekerja disiniBapak Gito bekerja sebagai petani yang hanya mengandalkan musim maka dari itu bapak Odih mengajak Bapak Gito untuk mengisi bagian yang kosong dibagian penjaga loket kolam renang. Selama tiga tahun bekerja bapak Gito mendapatkan upah sebesar Rp800.000 dan jika pengunjung ramai Bapak Gito juga mendapatkan bonus upah . Pendapatan yang diperoleh beliau sebagian untuk ditabung untuk memperbaiki rumah dan sebagiannya

⁵Wawancara Penelitian Dengan Bapak Miswan selaku penjaga parkir objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

untuk kebutuhan keluarga.⁶ Hasil wawancara selanjutnya dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Imam selaku karyawan bagian penjaga kolam pemancingan. Beliau sudah bekerja dari sejak pertama di banggunya objek wisata Curug Pancuran Emas hingga sampai sekarang. Sebelum bekerja di objek wisata ini Bapak Imam bekerja sebagai kuli bangunan. Dengan dibanggunya objek wisata ini Bapak Odih mengajak Bapak Imam untuk berpartisipasi membantu mengembangkan objek wisata Curug Pancuran Emas. Selain menjaga kolam pemancingan Bapak Imam juga dipasrahkan untuk merawat kolam ikan, memberi makanan ikan, serta mengurus segala keperluan kolam ikan. Upah yang didapatkan Bapak Imam sama seperti Bapak Gito. tentunya dengan adanya objek wisata ini dapat membantu pendapatan Bapak Imam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.⁷

Selain pedagang dan karyawan di objek wisata Curug Pancuran emas peneliti juga melakukan wawancara kepada pengunjung salah satunya dengan Ibu Latifa yaitu pengunjung yang berasal dari Pasar Lama Kecamatan Natar ini. Ibu Latifa sudah 3 kali berkunjung di wisata Curug Pancuran Emas ini. Beliau mengatakan bahwa objek wisata ini sangatlah cocok untuk wisata keluarga karena selain menikmati keindahan alam yang alami juga tempat ini sangat nyaman dan bersih sehingga banyak keluarga yang melakukan pertemuan keluarga di Curug Pancuran Emas ini. Apalagi dengan adanya kolam renang dan wisata bebek-bebek dan perahu di danau buatan membuat

⁶Wawancara Penelitian Dengan Bapak Gito selaku penjaga loket kolam renang di objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

⁷Wawancara Penelitian Dengan Bapak Imam selaku penjaga loket kolam pemancingan ikan di objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

anak-anak Ibu Latifa ingin berkunjung kembali ketika libur sekolah sekedar untuk refreshing. Menurut Ibu Latifa objek wisata Curug Pancuran Emas ini memiliki potensi wisata yang menarik sehingga membuat pengunjung ingin kembali berkunjung ke tempat ini.⁸

Dari pernyataan dari para responden di atas, objek wisata Curug Pancuran Emas perlu dikembangkan lagi secara meluas agar mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat. Perkembangan wisata disini tentunya tidak lepas dari peran masyarakat serta pengelola yang terlibat langsung dalam upaya pengembangannya. Dimana semua unsur ini berkerja sama untuk memajukan wisata Curug Pancuran Emas tersebut sehingga diminati oleh wisatawan. Dengan semakin berkembang pesatnya wisata Curug Pancuran Emas tersebut tentunya membawa dampak yang baik untuk masyarakat hingga daerahnya, seperti masyarakat menjadi merasa memiliki peluang usaha untuk mendirikan usaha di pariwisata tersebut sehingga berpengaruh baik terhadap perekonomiannya, serta semakin baiknya infrastruktur di daerah tersebut berupa perbaikan jalan yang dapat mempermudah wisatawan untuk menuju ke tempat wisata. Pembinaan lain dapat dilihat dari fasilitas yang disediakan di tempat wisata tersebut agar pengunjung merasa nyaman ketika berkunjung di wisata Curug Pancuran Emas.

⁸Wawancara Penelitian Dengan Ibu Latifa selaku wisatawan di objek wisata Curug Pancuran Emas, di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 November 2021.

C. Analisis Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Objek Wisata Alam Curug Pancuran Emas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pemberdayaan masyarakat membuat banyak faktor yang timbul seperti peluang usaha, kesempatan kerja dan lain-lain. Ini diakibatkan karena permintaan wisatawan, permintaan wisatawan inilah yang membuka peluang usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Datangnya wisatawan ke suatu daerah objek wisata akan memerlukan pelayanan untuk menyediakan kebutuhan, keinginan dan harapan wisatawan yang berbagai macam, sehingga pariwisata telah memberi serta menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. Pemberdayaan masyarakat yang tercipta dalam pariwisata ini hendaknya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja.

Beberapa bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di Objek Wisata Curug Pancuran Emas meliputi:

1. Pemberian Bantuan Modal

Salah satu aspek yang permasalahan yang dihadapi masyarakat di Desa Negara Ratu adalah permodalan. Sebelum adanya bantuan modal, modal yang didapat adalah dari dana pribadi sehingga itu menjadi kendala dalam melakukan usaha pemberdayaan ini. Lalu pemilik membuat proposal permohonan bantuan modal kepada pemerintah setempat. Bantuan modal yang diberikan adalah pinjaman tanpa bunga untuk masyarakat. Pemberian bantuan modal juga diberi pendampingan dengan

pelatihan manajemen keuangan dan motivasi kewirausahaan sehingga modal yang diberikan dapat digunakan dengan efektif oleh masyarakat.

2. Bantuan Pembangunan Sarana

Pembangunan sarana yang dilakukan di Objek wisata Curug Pancuran Emas adalah dengan membetulkan akses jalan menuju tempat wisata yang pada awalnya tidak layak untuk dilewati sehingga sekarang layak untuk dilewati. Selain pembangunan akses jalan menuju tempat wisata pembangunan sarana seperti pembuatan fasilitas MCK, aula tempat peristirahatan, lahan parkir dan lain sebagainya juga dilakukan guna memudahkan masyarakat dan pengunjung.

3. Bantuan Pendampingan

Tugas utama pendampingan adalah untuk memfasilitasi proses belajar serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat agar memiliki keahlian. Ada beberapa pendampingan yang dilakukan di Objek wisata Curug Pancuran Emas seperti pelatihan-pelatihan, seminar mengenai wirausaha, dan diskusi –diskusi untuk memotivasi masyarakat agar dapat mandiri dan tentunya memiliki daya saing. Salah satu pendampingan yang dilakukan adalah dengan diadakannya acara bakti sosial dan pemberdayaan wanita yang diselenggarakan oleh Ibu Mulyani Syarifudin yaitu penasehat dharma wanita persatuan menteri PANRB. Acara yang diselenggarakan adalah bakti sosial serta pemberdayaan wanita yang diikuti oleh ibu-ibu sekitar objek wisata. Dalam acara ini ada beberapa pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan menjahit, memasak, dan membuat kerajinan. Ibu Mulyani Syarifudin berharap dengan adanya

pelatihan dan pemberdayaan wanita ini dapat menciptakan masyarakat yang mandiri serta berdaya saing. Namun pada kenyataannya dalam pendampingan pelatihan ini tidak berlanjut lagi sehingga sangat di sayangkan karena SDM yang kurang disiplin.

Pemberdayaan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja serta membuka lapangan pekerjaan, dan juga pemanfaatan lahan yang kurang produktif.

1. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat melalui Objekwisata Curug Pancuran Emas memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha atau berwirausaha dan memberi kesempatan untuk bekerja di objek wisata Curug Pancuran Emas. Dari adanya masyarakat membuka usaha dan bekerja di Objek Wisata Curug Pancuran Emas masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya, ditunjang dengan semakin banyaknya jumlah wisatawan maka secara otomatis permintaan wisatawan terhadap barang dan jasa semakin meningkat.

Beberapa dampak positif berdampak pada kegiatan perekonomian masyarakat dengan ditandai munculnya beberapa warung makan disekitar objek wisata. Adanya kegiatan dari para wisatawan yang secara ekonomis akan menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar objek wisata Curug Pancuran Emas. Selain itu masyarakat yang mengandalkan pendapatan dari objek wisata yakni sebagai karyawan maupun tukang parkir. Pengembangan objek wisata Curug Pancuran Emas yang

memberikan peluang dalam menyerap tenaga kerja yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Tingkat pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Curug Pancuran Emas dapat bertambah dengan adanya pengembangan objek wisata. Masyarakat yang dulunya hanya bergantung pada sektor pertanian atau tidak bekerja kini pendapatan mereka sudah bertambah dari adanya pengembangan objek wisata.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Pengembangan objek wisata Curug Pancuran Emas dari segi ekonomi berdampak terhadap masyarakat desa Negara Ratu. Salah satunya yaitu adanya penyerapan tenaga kerja dimana pihak pengelola Curug Pancuran Emas merekrut karyawan dari masyarakat sekitar objek wisata Curug Pancuran Emas di desa Negara Ratu. Selain penyerapan tenaga kerja oleh pengelola sebagai karyawan, adanya Curug Pancuran Emas juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berjualan makanan ringan, minuman serta bekerja sebagai tukang parkir.

Adanya pengembangan pariwisata terbukti berkontribusi memberikan dampak positif dari segi ekonomi lokal, masyarakat desa Negara Ratu bisa terserap sebagai tenaga kerja di sektor pariwisata, masyarakat dapat memanfaatkan untuk berwirausaha baik berjualan makanan, minuman atau sebagai tukang parkir. Dengan bertambahnya kesempatan kerja tersebut akan berdampak pada bertambahnya pendapatan masyarakat. Keadaan tersebut akan meningkatkan ekonomi masyarakat

kearah yang lebih baik dari sebelumnya adanya pengembangan objek wisata.

3. Menciptakan Kesempatan Berwirausaha atau Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Adanya wisatawan yang datang ke Objekwisata Curug Pancuran Emas memberikan peluang kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Peluang usaha tersebut dimanfaatkan untuk berwirausaha dengan cara menjanjikan berbagai macam kebutuhan wisatawan baik berupa barang maupun jasa. Setelah dilakukan pengembangan objek wisata Curug Pancuran Emas, memicu masyarakat sekitar untuk membuka usaha baru atau guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung, antara lain dengan berdagang makanan dan minuman di sekitar objek wisata, dan jasa parkir.

Dari hasil tersebut mencerminkan bahwa pengembangan pariwisata dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha. Masyarakat kini dapat membuka usaha baru karena adanya peluang dari adanya pengembangan objek wisata Curug Pancuran Emas. Aktifitas wirausaha yang dilakukan masyarakat akan memberikan dampak terhadap keadaan ekonomi mereka yakni dari segi pendapatan mereka yang bertambah atau meningkat.

4. Pemanfaatan Lahan Yang Kurang Produktif

Berdirinya objek wisata Curug Pancuran Emas akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja maupun atau membuka kesempatan bekerja. Bukan hanya itu saja pengembangan objek wisata pula secara tidak langsung memberikan

dampak positif bagi masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan yang tidak terpakai guna di manfaatkan kembali agar lebih produktif atau lebih menguntungkan bagi pemiliknya.

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan pariwisata di Curug Pancuran Emas memberikan dampak yang sangat positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya masyarakat sekitar yang bekerja di Objek wisata Curug Pancuran Emas, ini berarti keberadaan Curug Pancuran Emas telah memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bentuk penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar ternyata keberadaan Objek Wisata Curug Pancuran Emas juga melibatkan masyarakat sekitar untuk berperan aktif dan berinovasi menciptakan usaha kecil guna memenuhi kebutuhan tambahan bagipara wisatawan yang tidak disediakan oleh Curug Pancuran Emas, ini berarti masyarakat sekitar akan memiliki penghasilan tambahan dari usaha yang mereka lakukan.

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di objek wisata Curug Pancuran Emas berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam, yaitu yang *pertama*, prinsip *al-ihsan* (berbuat baik) pemberdayaan ekonomi di objek wisata Curug Pancuran Emas ini dilakukan guna memberi manfaat yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa Negara Ratu untuk dapat bekerja di objek wisata Curug Pancuran Emas. *Kedua*, prinsip *al-kifayah*, tujuan dari prinsip ini adalah untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota masyarakat.

Dalam prinsip ini pemberdayaan yang dilakukan guna membasmi kemiskinan masyarakat Desa Negara Ratu sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan bekerja di objek wisata Curug Pancuran Emas. *Ketiga*, prinsip kejujuran dan kebenaran. Dalam prinsip ini yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi di objek wisata Curug Pancuran Emas adalah mengutamakan kepentingan sosial. Prinsip ini menekankan pentingnya kepentingan-kepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menyebabkan kerugian individu. Sehingga dapat mencapai tujuan bersama. *Keempat*, prinsip tidak ada paksaan, upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi di objek wisata Curug Pancuran Emas tidak adanya unsur paksaan dari pemilik.

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di objek wisata Curug Pancuran Emas sudah memenuhi kualifikasi pemberdayaan ekonomi dalam pandangan ekonomi islam, yaitu masyarakat telah dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka islam, secara konseptual objek wisata curug Pancuran Emas telah melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut pandangan ekonomi islam dimana dalam ekonomi islam dijelaskan bahwa masyarakat dituntut peran dan partisipasi aktifnya serta masyarakat diikuti sertakan dalam semua program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mereka. Objek wisata Curug Pancuran Emas sudah memberikan banyak program dan sosialisasi agar masyarakat sekitar khususnya warga Desa Negara Ratu dapat ikut andil dalam mengembangkan pariwisata seperti melaksanakan pelatihan-pelatihan,

diskusi-diskusi, sosialisasi mengenai pengembangan pariwisata, menyediakan tempat untuk masyarakat yang ingin membuka usaha di kawasan objek wisata curug Pancuran Emas dan sebagainya.

Adapun usaha yang dilakukan masyarakat sekitar meliputi pertama jual beli, adapun jual beli yang dimaksud ialah terbukanya peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha warung makan, warung jajan dan minuman. Kedua usaha jasa, adapun usaha jasa yang dilakukan masyarakat sekitar meliputi ojek, penyewaan perahu dan bebek kayuh, spot foto, dan pemancingan.

Dalam Al-Qur'an kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil *I'tibar* atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sesungguhnya Allah telah menciptakan segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah semata mata untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk-Nya dan juga agar mensejahterakan seluruh umat-Nya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raaf:7:5

ظَالِمِينَ كُنَّا إِنَّا قَالُوا إِنَّ الْآبَاءَ سَنَآجَاءَهُمْ إِذْ دَعَوْهُمْ كَانُوا فَمَا ه

Artinya: Maka tidak adalah keluhan mereka di waktu datang kepada mereka siksaan Kami, kecuali mengatakan: "Sesungguhnya Kami adalah orang-orang yang zalim". (QS. Al-A'Raaf : 7 : 5)

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi selain untuk beribadah kepada Allah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola, dan memelihara alam semesta.

Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.

Adanya objek wisata Curug Pancuran Emas memberikan kesempatan untuk masyarakat yang berpendapatan rendah atau masyarakat fakir miskin yang memang harus diperbudayakan agar perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Berikut ini ayat yang menerangkan bahwa islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan ekonomi, yaitu pada QS.At-Taubah:9: 105:

الْغَيْبِ عَلِيمٍ إِلَىٰ وَسْتُرْدُونَ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلُكُمْ اللَّهُ فَيَسِيرُ أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَعَلْتُمْ وَالشَّهَادَةُ ۙ ١٠٥

Artinya: *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah : 9 : 105)*

Penjelasan ayat al-Qur'an di atas juga memotivasi manusia agar mencari nafkah memenuhi kebutuhan hidup haruslah berusaha dengan bekerja dalam lapangan kehidupan yang ia mampu kerjakan, baik itu berupa bertani, berdagang, bertukang, menjadi pelayan dan sebagainya. Jangan sekali-kali mencari nafkah dari hasil meminta-minta sebagai pengemis jalanan.

Maka dapat dikatakan bahwa jika dunia pariwisata membawa kepada kemanfaatan maka pandangan agama adalah positif. Akan tetapi apabila sebaliknya yang terjadi maka niscaya pandangan agama akan

negatif terhadap kegiatan pariwisata itu. Oleh karena itu, objek wisata curug Pancuran Emas dalam pandangan agama adalah positif, karena dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik juga. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan objek wisata curug Pancuran Emas dapat dikatakan pengembangan yang berencana dan menyeluruh, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat bagi segi ekonomi, sosial dan budaya sebagaimana yang telah diuraikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Objek Wisata Curug Pancuran Emas Natar). Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan di objek wisata Curug Pancuran Emas ini dilakukan dengan cara mengembangkan dan mendayaguna sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Karena dengan cara pemberdayaan di sektor pariwisata ini bisa menarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan panorama Curug Pancuran Emas. Hal ini dapat mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar.

Bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di objek wisata Curug Pancuran Emas seperti pemberian bantuan modal, bantuan pembangunan sarana, dan bantuan pendampingan telah membantu sehingga memberikan perubahan yang banyak terjadi dalam masyarakat Desa Negara Ratu. Akibat munculnya objek wisata Curug Pancuran Emas membawa dampak yang positif bagi masyarakat adanya objek wisata ini membuat mereka dapat melihat peluang dan kesempatan yang dimanfaatkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan. Perubahan yang terjadi di Desa Negara Ratu akibat berkembangnya objek wisata Curug Pancuran Emas

merupakan bagian dari proses pembangunan menuju kesejahteraan masyarakat.

Pandangan ekonomi islam mengenai pariwisata adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika islam. Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut ekonomi islam yakni sebagaimana tujuan ekonomi islam itu sendiri, yaitu segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem islam mengarah pada tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di objek wisata Curug Pancuran Emas dalam pandangan agama adalah positif, karena dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemilik Objek Wisata Curug Pancuran Emas mengelola objek wisata ini dengan baik yaitu dengan menggunakan media sosial untuk mempromosikan objek wisata Curug Pancuran Emas yang dapat menarik minat wisatawan dari luar daerah sehingga semakin banyak pengunjung yang berdatangan untuk berwisata di Curug Pancuran Emas. Selain promosi di media sosial pengelola juga dapat menemukan lagi inovasi-inovasi spot foto yang lebih indah lagi dan menambah wahana-wahana baru agar dapat menarik minat wisatawan untuk bisa berkunjung di objek wisata

Curug Pancuran Emas sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat desa Negara Ratu.

2. Pemerintah daerah setempat, khususnya Dinas Pariwisata untuk lebih memperhatikan lagi objek wisata Curug Pancuran Emas yang ada di Desa Negara Ratu ini agar dapat menarik minat wisatawan dalam daerah maupun luar daerah sehingga objek wisata Curug Pancuran Emas ini semakin ramai dan menjadi objek wisata yang ramah keluarga di Kecamatan Natar.
3. Diharapkan juga masyarakat dapat meningkatkan kegiatan usahanya dengan menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan dagangannya yang ada dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak pengembangan obyek wisata Curug Pancuran Emas. Adanya peningkatan pada jumlah kunjungan wisatawan,sebaiknya juga menambah kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan sekitar, sehingga kawasan ini tetap terjaga dan dapat dinikmati untuk jangka waktu yang lama hingga ke anak cucu sebagai warisan budaya dan kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albasir, Dedek. "Pengembangan Objek Wisata Bukit Pongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Arizona, Riza. "Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Badan Pusat Statistik "Kabupaten Lampung Selatan dalam angka 2020 diakses pada tanggal 28 November 2021.
- Bakar, Abu. *Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial*. Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum. 2020.
- Bungin, Burhan . *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- G. Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 1994.
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011.
- Kusniawati, Desy dan Mustangin. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi 02*, No.01 (2017).
- Manan, Abdul. *Islamic Economics, Theory and Practic*. India: Idarah Adabiyah 2000.
- Mankiw, Gregori. *Pengantar Ekonomi jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Ekklusif Islam*. Jakarta: Kencana Media Grup, 2006.
- Navqi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Terj. M. Saiful Anam dan Muhanmmad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Civis 1*, No. 2, (2015).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Revida, Erika. *Pengantar Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Suryanto, Asep. "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya", *Jurnal Istishoduna 8*, No. 3, (2016).
- Susilo, Adib. "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah 1*, No. 2, (2016).
- Susilo, Adib. "Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah.1*, No. 2 (2016).
- Teguh, Ambar. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Tjilen, Alexander Phuk. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017.
- Wiranata, Ardi. "Peran PT. Harapan Sawit Sejahtera dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser." *Jurnal Ilmu Pemerintahan 3*, No.4, (2015).
- Wiranata, Ardi. "Peran PT. Harapan Sawit Sejahtera dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser." *Jurnal Ilmu Pemerintahan 3*, No.4, (2015).
- Zulfikar, Muhammad. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Obyek Wisata Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Wilayah Kabupaten Lampung Barat (Studi Kasus Di Desa Perahu)." *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3152/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Mahmudah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RENO MEILITA HIDAYAH**
NPM : 1704040215
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OBYEK
WISATA ALAM CURUK PANCURAN EMAS TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN
NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3444/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA OBYEK WISATA ALAM
CURUG PANCURAN EMAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3443/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **RENO MEILITA HIDAYAH**
NPM : 1704040215
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3443/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

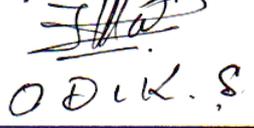
Nama : **RENO MEILITA HIDAYAH**
NPM : 1704040215
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ODIK.S

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1433/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Reno Meilita Hidayah
NPM : 1704040215
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040215

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *fr.*
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Reno Meilita Hidayah
NPM : 1704040215
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Obyek Wisata Alam Curug Pancuran Emas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Perspektif Ekonomi Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Mei 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 27/04/2021	<ul style="list-style-type: none">• Tambahkan perbedaan dalam penelitian relevan• Tambahkan ayat-ayat tentang etika bisnis islam• Tambahkan siapa saja yang diwawancara• Rapihkan penulisan yang sudah diberi tanda warna merah (termasuk footnote)	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 05/05/2021	<ul style="list-style-type: none">ACC Proposal	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 16/01/2021	<ul style="list-style-type: none">• Outline Landasan teori sub bab C tambahkan teori tentang etika bisnis islam/ekonomi syariah • Dan langsung ajukan bersama bab 1-3	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13/September 2021	Perbaiki APD dan Outline sesuai koreksian dan lanjut bab 4-5 untuk dilanjutkan	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 12/10 / 2021	lanjut bab 4-5	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs.

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15/2021 12	Perbaiki sesuai koreksi	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs.

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reno Meilita Hidayah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040215 Semester / T A : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18/2022 /4	ACC skripsi untuk dimunagoryahkan	

Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Xbs,

Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215

ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. WAWANCARA (Interview)

1. Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada Narasumber (Pemilik Objek Wisata Curug Pancuran Emas)

- a. Sejak kapan objek wisata ini didirikan ?
- b. Bagaimana bentuk kepemilikan objek wisata saat ini?
- c. Bagaimana perkembangan objek wisata ini sejak awal berdiri sampai saat ini?
- d. Pemberdayaan masyarakat apa saja yang dilakukan dalam objek wisata ini ?
- e. Berapakah jumlah tenaga kerja yang bekerja di objek wisata ini ?
- f. Berapakah modal awal untuk membangun objek wisata ini ?
- g. Bagaimana sistem pembagian kerja di objek wisata ini ?
- h. Berapakah omset yang anda dapatkan perbulan?
- i. Upaya apa yang dilakukan untuk menarik minat pengunjung ?
- j. Bagaimana sistem pembagian upah kepada karyawan ?
- k. Apakah dengan adanya objek wisata ini dapat meningkatkan pendapatan warga setempat ?

- l. Dengan adanya objek wisata ini dampak apa saja yang dapat dirasakan oleh warga setempat ?
- m. Apa yang menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata ini ?
- n. Dengan adanya objek wisata ini apakah sudah menerapkan wisata islami ?
- o. Berapa perkiraan jumlah wisatawan berkunjung di objek wisata perbulannya ?

2. Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada pedagang yang berdagang di Objek Wisata Curug Pancuran Emas

- a. Apakah anda asli warga Desa Negara Ratu?
- b. Sudah berapa lama anda berdagang di sini?
- c. Apa saja yang anda jual di objek wisata ini?
- d. Berapa pendapatan anda perbulan di objek wisata ini ?
- e. Apakah dengan adanya objek wisata ini dapat membantu perekonomian anda ?
- f. Berapa sewa tempat di objek wisata ini?

3. Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada pengunjung di Objek Wisata Curug Pancuran Emas

- a. Apakah anda asli warga Desa Negara Ratu ?
- b. Darimanakah anda mengetahui objek wisata ini ?
- c. Sudah berapa kali berkunjung ke objek wisata ini ?

- d. Apakah tujuan anda berkunjung ke objek wisata ini ?
- e. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung di objek wisata ini ?
- f. Adakah keluhan perjalanan menuju objek wisata ini ?
- g. Bagaimana menurut anda apakah objek wisata ini sudah terawat atau belum ?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang lokasi Objek Wisata Curug Pancuran Emas
2. Foto wawancara dengan Pemilik Objek Wisata Curug Pancuran Emas
3. Foto wawancara dengan pedagang di Objek Wisata Curug Pancuran Emas
4. Foto wawancara dengan pengunjung Objek Wisata Curug Pancuran Emas

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Metro, Agustus 2021

Mahasiswa Ybs,



Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215

OUTLINE

DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OBYEK WISATA ALAM CURUG PANCURAN EMAS TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA NEGARA RATU KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Konsep dan Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
2. Langkah-langkah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
3. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata
2. Pariwisata Terhadap Perekonomian

C. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan Masyarakat
2. Jenis-jenis Pendapatan
3. Sumber Pendapatan

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian Objek Wisata Alam Curug Pancuran Emas Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
 1. Profil Desa Negara Ratu
 2. Profil Objek Wisata Alam Curug Pancuran Emas
- B. Analisis Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Objek Wisata Alam Curug Pancuran Emas Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

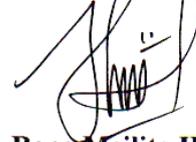
Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Metro, Agustus 2021

Mahasiswa Ybs,



Reno Meilita Hidayah
NPM. 1704040215

Dokumentasi Sesi Wawancara















RIWAYAT HIDUP



Reno Meilita Hidayah, lahir di Rumbia pada tanggal 29 Mei 1999, nama panggilan Reno, anak ke empat dari Bapak Sukadi dan Ibu Marwiyah. Tinggal di Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD

Negeri 2 Metro Selatan dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Metro dan selesai pada tahun 2014, dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 6 Metro dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) Jurusan Ekonomi Syariah di mulai pada semester 1 TA. 2017/2018.